BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

dunia yang semakin maju, setiap orang harus bertahan hidup. Pemilihan karier adalah salah satunya. Pemilihan karier sangat penting untuk penciptaan karier. Setiap orang akan mempertimbangkan bakat/minat, IQ, dan tujuan mereka saat memilih pekerjaan.

Kelangsungan bisnis membutuhkan kerja keras dari semua orang. Setiap orang membutuhkan keterampilan kerja agar tidak digantikan oleh robot dalam banyak pekerjaan. Setiap orang dapat meningkatkan keterampilan mereka melalui pendidikan formal dan informal.

Kebanyakan individu menempuh pendidikan formal untuk meningkatkan prospek dan kemampuan kerja mereka, umumnya di jenjang pendidikan tinggi. Memilih karier merupakan tantangan bagi setiap individu. Setiap anak muda memiliki tujuan yang berbeda-beda. Memilih profesi merupakan usaha yang menantang bagi setiap orang.Setiap siswa pasti memiliki tujuan atau aspirasinya sendiri

Pemilihan karier sulit bagi semua orang. Setiap pemuda memiliki tujuan yang berbeda. Memilih karier sulit bagi semua orang. Setiap siswa harus memiliki ambisi.

Dunia korporat yang berkembang pesat menawarkan berbagai pilihan pekerjaan. Universitas telah menghasilkan lebih banyak lulusan akuntansi

seiring dengan pertumbuhan bisnis. Lulusan akuntansi memiliki beberapa pilihan karier berdasarkan latar belakang mereka.

Ada beberapa pilihan karier di bidang akuntansi. Salah satunya adalah auditor. Auditor menyediakan layanan audit atau konsultasi keuangan. Wijayani & Saripujiana (2020) mengatakan bahwa akuntansi merupakan profesi vital yang harus dimiliki Indonesia karena membantu pertumbuhan ekonomi.

Lulusan akuntansi dapat bekerja di bidang publik, internal, korporat, instruksional, pemerintahan, atau non-akuntan. Di bidang akuntansi, jumlahnya terus meningkat. Indonesia memiliki sedikit auditor eksternal dibandingkan dengan lulusan akuntansi. Auditor eksternal meninjau laporan keuangan pelanggan—publik, kreditor, investor, calon kreditor, dan lain-lain.

Menurut Basuki yang dikutip oleh Wahyuni et al. (2021), seorang auditor bertanggung jawab dalam menyusun rencana, mengawasi, serta mendokumentasikan laporan terkait keuangan dan operasional di suatu organisasi atau institusi, di mana peran ini memerlukan *kredensial* khusus. AI menjadi semakin penting dalam akuntansi seiring kemajuan teknologi. Pemikiran cerdas dapat dimanfaatkan untuk menghitung guna mengembangkan sistem komputerisasi yang lebih terkendali dalam AI. AI tidak dapat menggantikan semua tugas akuntansi, sehingga hanya dapat mengotomatisasi tugas tertentu. Efisiensi dan efektivitas akuntan akan diuntungkan oleh AI. Teknologi akan menggantikan pekerjaan yang dapat diotomatisasi, sementara penilaian profesional dan tugas yang bernilai tambah akan membutuhkan manusia (Nabila dan Abdul, 2023).

Beberapa orang menganggap audit sebagai karier yang bergengsi. Pekerjaan

tingkat tinggi adalah pekerjaan yang memiliki fungsi penting. Karier ini berbahaya dan mempelajari validitas dan keandalan bukti audit, yang memengaruhi efektivitas pengendalian internal, oleh karena itu hanya sedikit orang yang menekuninya.

Namun, seiring dengan meningkatnya investasi dan perusahaan di Indonesia, profesi akuntan publik pun ikut berkembang. Profesi auditor eksternal dan peluang karier pun terus berkembang dan meningkat. Pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang profesi auditor sangat penting untuk pengambilan keputusan di masa mendatang.

Gambar 1. 1

Jumlah Anggota IAPI per Desember 2023



Sumber: https://iapi.or.id/direktori-kantor-akuntan-publik-akuntan-publik-2024/

Berdasarkan data Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) per Desember 2023, jumlah anggota yang sudah terdaftar di IAPI sebanyak 5.813 orang. Dengan rincian anggota yang telah mendapatkan sertifikat CPA (*Certified Public Accountant*) sebanyak 2.218 orang, sedangkan 3.595 orang yang lain belum memiliki sertifikat CPA (IAPI, 2023). Sertifikasi profesional akuntansi adalah suatu pengakuan resmi atas keprofesionalan seorang akuntan sehingga untuk memproleh sertifikat CPA harus memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan seperti persyaratan pendidikan,

pengalaman kerja, menguasai ujian CPA dan memiliki lisensi dan sertifikasi. Namun jumlah auditor saat ini masih sangat kurang jika dibandingkan dengan jumlah lulusan sarjana akuntansi di Indonesia. Minimnya jumlah profesi auditor eksternal menunjukkan bahwa kurangnya mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai auditor eksternal.

Sumber daya manusia di Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadi auditor yang kompeten. Sebagai buktinya, perhatikan kepercayaan yang diberikan pemerintah kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). untuk berbagai lembaga internasional, seperti IAEA pada periode 2016–2021, serta IACA pada tahun 2015–2016 dan 2018–2020. Selain itu, IMO juga menetapkan BPK RI sebagai *auditor eksternal* untuk tahun 2020–2023 (CNBC Indonesia, 2021).

Mahasiswa akuntansi meneliti dan memeriksa kemungkinan pekerjaan di perguruan tinggi sebelum menjadi auditor. Saat membuat keputusan sebagai auditor, mahasiswa akuntansi mengumpulkan berbagai fakta tentang industri audit. Karena dapat menjelaskan peristiwa terkini yang terjadi bagi mahasiswa akuntansi saat mereka memilih pekerjaan, studi ini sangat penting. Keputusan rotasi dapat dipengaruhi oleh sejumlah pandangan yang diperoleh mahasiswa akuntansi. Beberapa di antaranya terkait dengan tempat kerja, pendapat tentang insentif moneter atau komponen gaji, dan pendapat tentang variabel pasar tenaga kerja.

Penelitian Putri, Yessica Ratna Ayu Soraya (2012) menemukan bahwa variabel gaji tidak mempengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor, sedangkan Rahmayanti et al. (2021) menemukan bahwa Mahasiswa akuntansi mempertimbangkan pertimbangan gaji saat memutuskan apakah akan menjadi

auditor.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul dan Dina (2024), pandangan seseorang terhadap lingkungan kerja dapat memengaruhi pilihannya untuk berkarier sebagai *auditor eksternal*. Hal ini bertolak belakang dengan Putri, Yessica Ratna Ayu Soraya (2012) Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik tersebut tidak berdampak pada pilihan karier mahasiswa akuntansi.

Pasar kerja berpengaruh pada karier auditor mahasiswa akuntansi, tetapi Hanni et al. (2024) tidak menemukan pengaruhnya terhadap minat akuntansi publik.

Penelitian sebelumnya tentang perspektif lingkungan kerja, pertimbangan terkait gaji, dan tantangan pasar tenaga kerja sebagian memengaruhi pilihan karier auditor eksternal. Beberapa memiliki hasil yang signifikan, sementara yang lain tidak memiliki pengaruh terhadap variabel independen penelitian. Oleh karena itu, peneliti ingin meninjau kembali karakteristik pasar tenaga kerja, kompensasi, dan lingkungan kerja dalam tentang pilihan karir auditor eksternal.

Mahasiswa akuntansi Universitas Katolik berpartisipasi dalam penelitian ini. Musi Charitas sebagai objek kajian. Dalam upaya untuk menyimpulkan apa yang memotivasi mahasiswa akuntansi untuk memilih audit sebagai jalur karier, penelitian ini mengacu pada sejumlah peristiwa dan fakta yang dilaporkan sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai auditor?

2. Apakah faktor gaji berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai auditor?
3. Apakah pertimbangan pasarkerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai auditor

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai auditor.
2. Menguji pengaruh faktor gaji terhadap pemilihan karir sebagai auditor.
3. Menguji pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai auditor

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir

Salah satu kemungkinan penerapan studi ini adalah untuk memikirkan masa depan di bidang audit. Selain itu, artikel ini menambah pemahaman kita tentang unsur-unsur yang berperan dalam pilihan pekerjaan auditor di masa depan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian tambahan tentang karakteristik yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap audit sebagai suatu profesi dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai referensi.

E. SISTEMATIKA PENELITIAN

Tesis ini memiliki lima bab yang saling terhubung agar lebih terorganisir. Sistem penulisan tesis ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini membahas dasar penelitian, permasalahan yang dihadapi, sasaran yang ingin dicapai, manfaat yang diperoleh, serta tata urutan dalam penyusunan tulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori, temuan studi sebelumnya, struktur ide penelitian, dan pengembangan hipotesis semuanya dirinci dalam bagian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menguraikan metode penelitian, teknik pengambilan sampel, serta lingkup populasi yang diteliti. variabel yang diukur, sumber dan cara pengumpulan data, serta desain dan teknik analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil analisis data serta tinjauan tiap variabel penelitian

BAB V PENUTUP

Penulis menarik temuan dari analisis data dan menawarkan batasan studi saran dalam bab ini.